

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO (PDRB), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM),
UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR) DAN JUMLAH
PENDUDUK TERHADAP PENGHIMPUNAN ZAKAT INFAQ
DAN SHODAQOH (ZIS) DI INDONESIA TAHUN 2012-2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
dan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

Oleh :

RIRIN RUSMAWATI

B300152055 / I000152055

TWINNING PROGRAM

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, UPAH MINIMUM REGIONAL
DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENGHIMPUNAN ZAKAT
INFAQ DAN SHADAQAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016.**

PUBLIKASI ILMIAH

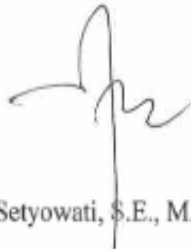
Oleh :

RIRIN RUSMAWATI

B300152055 / I000152055

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



(Eni Setyowati, S.E., M.Si)

Pembimbing II



(Dr. Imron Rosyadi, M.Ag)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO,
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, UPAH MINIMUM REGIONAL
DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENGHIMPUNAN ZAKAT
INFAQ DAN SHADAQAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016.**

Oleh :

RIRIN RUSMAWATI

B300152055 / I000152055

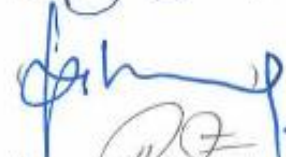
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Rabu, 08 Mei 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Eni Setyowati, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Drs. Harun, M.H
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas Agama Islam



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Mei 2019

Penulis



RIRIN RUSMAWATI

B300152055/I000152055

ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, UPAH MINIMUM REGIONAL DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENGHIMPUNAN ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2016.

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi dinamika peningkatan pertumbuhan jumlah pengumpulan dana Zakat Infaq dan Shodaqoh setiap tahunnya dan seberapa besar pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional dan Jumlah Penduduk dalam membantu meningkatkan pengumpulan dana ZIS. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji apakah ada pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional dan Jumlah Penduduk terhadap Penghimpunan Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh di Indonesia Tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis regresi data panel yang terdiri dari *Pooled Ordinary Least Square*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) komputer *views*.

Kata kunci : Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional, Jumlah Penduduk, Zakat Infaq dan Shodaqoh.

Abstract

This research is at the background of the dynamics of increasing annual growth in the amount of fundraising for Zakat Infaq and Shodaqoh and how much influence the Gross Regional Domestic Product, Human Development Index, Regional Minimum Wage and Population Amount have helped increase ZIS fundraising. The purpose of this study is to examine whether there is influence of Gross Regional Domestic Product, Human Development Index, Regional Minimum Wage and Population Amount of Infaq and Shodaqoh Alms Collection Funds in Indonesia in 2012-2016. This study uses a quantitative method with a panel data regression analysis model consisting of *Pooled Ordinary Least Square*, *Fixed Effect Model*, and *Random Effect Model*. The data processing tool used in this research is computer *views* software.

Keywords: Gross Regional Domestic Product, Human Development Index, Regional Minimum Wage, Population, Zakat Infaq and Shodaqoh

1. PENDAHULUAN

Zakat adalah sedekah yang dikenakan pada umat Islam oleh Allah setelah memperoleh sejumlah kekayaan minimum yang disebut Nisab, yang harus

diberikan kepada kategori tertentu dari orang yang disebut Asnaf. Zakat adalah ketiga dari lima pilar utama Islam dan itu adalah suatu tindakan yang diperintahkan Allah pada Muslim, yang harus dilakukan melalui penghasilan sah mereka kepada orang yang kurang beruntung (Ibrahim, 2015).

Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah selama periode 2012-2016 cenderung mengalami peningkatan. Total dana Zakat, Infaq dan Shadaqah yang terkumpul pada tahun 2012 yaitu sebesar 52454.29 Milyar. Pada tahun 2013 total dana Zakat, Infaq dan Shadaqah yang terkumpul yaitu sebesar 48172.73 Milyar, terdapat penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2014 mengalami peningkatan dengan total dana Zakat, Infaq dan Shadaqah yang terkumpul yaitu sebesar 179177.94 Milyar dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu sebesar 343974.17 Milyar dan pada tahun 2016 total dana Zakat, Infaq dan Shadaqah yang terkumpul yaitu sebesar 459172.25 Milyar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Regional (UMR) dan Jumlah Penduduk Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Infaq Dan Shodaqoh (ZIS) Di Indonesia Tahun 2012-2016”.

2. METODE

2.1 Data dan Sumber

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional, Jumlah Penduduk yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik dan Jumlah Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah yang diperoleh dari website Badan Amil Zakat Nasional. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2012-2016.

2.2 Alat dan Model Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis regresi data panel yang terdiri dari *Pooled Ordinary Least Square*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) komputer *evIEWS* 8. Model dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ZIS_{it} = \alpha + \beta_1 PDRB_{it} + \beta_2 IPM_{it} + \beta_3 UMR_{it} + \beta_4 PDDK_{it} + u_{it} \quad \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- ZIS = Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shodaqah di Indonesia
- PDRB = PDRB atas harga konstan di Indonesia
- IPM = Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia
- UMR = Upah Minimum Regional di Indonesia
- PDDK = Jumlah Penduduk di Indonesia
- α = Konstanta atau intersep
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel bebas
- u_{it} = Komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section*
- i = Subskrip wilayah (provinsi di Indonesia)
- t = Subskrip waktu (2012-2016)

2.3 Macam-Macam Metode Regresi Data Panel :

2.3.1 Metode *Common-Constant (Pooled Ordinary Least Square/PLS)*

Pendekatan PLS ini menggunakan metode OLS biasa. Metode ini merupakan metode yang paling sederhana. Dalam estimasinya diasumsikan bahwa setiap unit individu memiliki intersep dan *slope* yang sama (tidak ada perbedaan pada dimensi kerat waktu). Dengan kata lain, regresi panel data yang dihasilkan akan berlaku untuk setiap individu (Juanda dan Junaidi, 2012).

2.3.2 Metode *Fixed Effect (Fixed Effect Model/FEM)*

Pada metode FEM, intersep pada regresi dapat dibedakan antara individu karena setiap individu dianggap mempunyai karakteristik tersendiri. Dalam membedakan intersepnya dapat digunakan peubah dummy, sehingga metode ini juga dikenal

dengan model *Least Square Dummy Variable* (LSDV) (Juanda dan Junaidi, 2012).

2.3.3 Model *Random Effect* (*Random Effect Model*/REM)

Untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effect* maka digunakan metode efek random. Metode efek random tanpa menggunakan variabel dummy, namun menggunakan variabel residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek (Juanda dan Junaidi, 2012).

2.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel :

2.4.1 Uji Chow untuk memilih antara Model PLS dengan FEM.

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling baik antara *Pooled (Common Effect)* dan *Fixed Effect* yang akan digunakan untuk mengestimasi data panel (Sriyana, 2014).

2.4.2 Uji Hausman untuk memilih antara Model FEM dengan REM.

Uji Hausman merupakan uji statistik yang digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* lebih baik dibandingkan model *Random Effect* (Sriyana, 2014).

2.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk memilih antara model PLS dengan REM.

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk mengetahui apakah model yang paling baik antara *Pooled (Common Effect)* atau *Random Effect* yang akan digunakan. Uji LM dikembangkan oleh Breusch-Pagan (Sriyana, 2014).

2.5 Uji Kebaikan Model :

2.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terkait. Kesimpulan yang diambil dalam uji statistik F adalah dengan melihat F-hitung dengan ketentuan apakah lebih besar atau lebih kecil dari α (Sriyana, 2014).

2.5.2 Uji Validitas Pengaruh (Uji Statistik T)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi dari setiap variabel independen apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji validitas pengaruh dilihat dengan probabilitas masing-masing variabel independen apakah lebih besar atau lebih kecil dari alpha α (Sriyana, 2014).

2.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) digunakan untuk mengukur besarnya variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin kecil R^2 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Semakin R^2 mendekati 1 berarti semakin baik, karena variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel terkait (Sriyana, 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi regresi data panel dengan tiga metode *Pooled Ordinary Least Square*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model* secara cross section terpilih model *Fixed Effect Method (FEM)*

Tabel 1. Model Estimasi *Fixed Effect*

$ZIS_{it} = 3.63E+10 + 317792.5PDRB_{it} - 2.64E+08IPM_{it} + 4515.948UMR_{it}$ (0.0000)* (0.1272) (0.0930)***
$- 13382107PDDK_{it}$ (0.0174)**
$R^2=0.825768$ DW-Stat=1.757111 F-Stat=16.90833 Sig. F-Stat=0.000000
Keterangan: *Signifikan pada $\alpha=0.01$; **Signifikan pada $\alpha=0.05$; ***Signifikan pada $\alpha=0.10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

Dari hasil estimasi, nilai signifikansi statistik F sebesar $0.000000 < (0.01)$, H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel PDRB, IPM, UMR, Jumlah Penduduk yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-

sama berpengaruh terhadap penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah. Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.825768, artinya 82.57% variasi variabel penghimpunan Zakat, Infaq dan Sadaqah dapat dijelaskan oleh variabel PDRB, IPM, UMR dan Jumlah Penduduk. Sedangkan sisanya 17.43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

Dari hasil Uji Validitas Pengaruh dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah di 34 Provinsi Indonesia tahun 2012-2016 adalah variabel PDRB, UMR dan Jumlah Penduduk, sedangkan variabel Indeks Pembangunan Manusia tidak memiliki pengaruh signifikan.

3.1 Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Indonesia

PDRB sebagai salah satu alat ukur pertumbuhan ekonomi. Dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Meningkatnya pendapatan nasional berasal dari kegiatan operasional yang membantu menambah barang dan jasa yang diproduksi dalam negara, meningkatnya daya beli masyarakat, tingkat investasi yang aktif dan tingkat produksi dapat meningkat. Industri – industri baru berkembang dengan cepat dan industri yang sudah ada mengalami ekspansi dengan cepat. Sehingga terciptanya lapangan pekerjaan baru dengan tingkat upah yang layak sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan perkapita. Hal tersebut yang kemudian akan meningkatkan penerimaan ZIS yang disebabkan oleh kenaikan pada jumlah harta objek zakat. Besar zakat yang wajib dibayarkan oleh muzaki ditentukan dalam bentuk persentase sehingga apabila pendapatan muzaki, baik perorangan maupun perusahaan meningkat maka jumlah penerimaan zakat juga akan meningkat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Afifah (2017) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai, yaitu

dengan koefisien variabel produk domestik regional bruto berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah di Indonesia.

3.2 Pengaruh Upah Minimum Regional terhadap Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Indonesia

Variabel Upah Minimum Regional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah menunjukkan bahwa tujuan utama ditetapkan kebijakan upah minimum yaitu untuk memenuhi standar hidup minimum dan kesejahteraan pekerja. Kebijakan upah minimum diharapkan dapat mengurangi kesenjangan upah yang terjadi dan membantu para pekerja memenuhi kebutuhan hidupnya. Kenaikan UMR akan berdampak pada perekonomian nasional karena dari tingkat upah yang diterima semakin meningkat maka akan menaikkan daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat akan menguat dan hal ini jugalah yang akan berdampak positif pada perekonomian daerah dan nasional secara keseluruhan. Meningkatnya konsumsi masyarakat ini juga bisa mendorong munculnya jenis-jenis usaha baru, sehingga potensi terbukanya lapangan pekerjaan baru semakin besar sehingga bisa menekan tingkat pengangguran dan kemiskinan sehingga mendorong masyarakat bukan lagi sebagai penerima zakat (*mustahik*) tetapi sebagai pembayar zakat (*muzakki*).

Dalam kajian ekonomi islam pemberian upah haruslah seimbang dengan pekerjaan yang dibebankan pada pekerja sehingga menimbulkan keadilan dan kebaikan dalam arti bahwa hasil upah tersebut dapat menunjang kelangsungan hidupnya. Sedangkan dalam arti adil yaitu hasil upah yang diberikan setara dengan apa yang ia kerjakan. Dengan upah tersebut berfungsi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta 2,5% hasil upah tersebut dibayarkan untuk zakat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prayoga dan Susilowati (2018) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai, yaitu dengan koefisien variabel gaji karyawan berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap pengumpulan zakat.

3.3 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Indonesia

Variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah menunjukkan bahwa hal ini dikarenakan perkembangan jumlah penduduk bisa menjadi faktor penghambat pembangunan karena akan menurunkan produktivitas dan akan terdapat banyak pengangguran. Negara sedang berkembang seperti Indonesia kebanyakan mengalami laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, jika tidak mampu menyediakan kesempatan kerja bagi angkatan kerja, maka mereka justru akan menjadi pengangguran dan menjadi beban perekonomian dan selanjutnya akan memperkecil pendapatan perkapita sehingga berdampak pada menurunkan angka penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah karena ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya serta ketidakmampuan dalam membayar zakat sehingga belum dapat dikategorikan sebagai *muzakki* namun sebagai penerima zakat (*mustahik*) yang disebutkan dalam 8 golongan *asnaf* diantaranya yaitu fakir dan miskin.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis regresi mengenai pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional dan Jumlah Penduduk terhadap Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah dengan menggunakan model analisis data panel, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pemilihan model estimasi terbaik antara metode *Pooled Ordinary Least Square*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model* menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman terpilih model *Fixed Effect Method (FEM)*.
- b. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0.825768, artinya 82.57% variasi variabel penghimpunan Zakat, Infaq dan Sadaqah dapat dijelaskan oleh variabel PDRB, IPM, UMR dan Jumlah

Penduduk. Sedangkan sisanya 17.43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

- c. Berdasarkan uji kebaikan model yang dilakukan menunjukkan bahwa model yang dipakai eksis. Artinya Variabel PDRB, IPM, UMR, Jumlah Penduduk yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- d. Berdasarkan uji validitas pengaruh dapat disimpulkan bahwa variabel IPM tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel PDRB, UMR dan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah. Dimana variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 317792.5 dan tingkat signifikansi sebesar 0.0000. Nilai tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,01. Variabel UMR berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 4515.948 dan tingkat signifikansi sebesar 0.0939. Nilai tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,10. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar -13382107 dan tingkat signifikansi sebesar 0.0174. Nilai tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah :

- a. Bagi Pemerintah, pemerintah diharapkan terus melakukan penyempurnaan terhadap Undang-Undang Pengelolaan Zakat, karena meskipun jumlah penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun masih jauh dari angka potensi zakat di Indonesia yang masyarakatnya merupakan mayoritas Muslim.
- b. Bagi Badan Amil Zakat ataupun Organisasi Pengelolaan Zakat diharapkan terus melakukan perbaikan dalam pengelolaan zakat baik penyaluran maupun penghimpunan zakat. Sosialisasi kepada muzakki

dan mustahik secara intensif serta kerjasama dengan semua pihak yang terkait sangat dibutuhkan untuk bisa mengoptimalkan potensi yang ada dengan begitu perkembangan zakat dapat terus dikendalikan.

- c. Bagi Akademisi / Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambah jumlah variabel maupun tahun observasi terbaru agar memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ba'ly, Abdul Al-Hamid Mahmud. 2006. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Afifah, Nur. 2017. *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penghimpunan ZIS di Indonesia 2010-2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi IAIN Tulungagung
- Beik, Irfan Syauqi. 2009. *Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika*. Jurnal Pemikiran dan Gagasan. Vol 2
- Damanhur, Nurainiah. 2016. *Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Visioner & Strategis. Vol 5 No 2. ISSN 2338-2864
- Gujarati, Damodar N. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Hafidhuiddin, Didin. 2007. *Agar Harta Berkah & Bertambah: Gerakan Membudayakan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf*. Cetakan I. Jakarta: Gema Insani
- Hassan, Shafiqul Dkk. 2017. *Persecuted Muslim Minority: Zakat, Waqf, And Sadaqah As Financial Instrument For Human Development*. International Journal Of Applied Business And Economic Research Volume 15 Number 25. ISSN : 0972-7302
- Husni, Lalu. 2000. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ibrahim, Sheriff Muhammad. 2015. *Exploring The Motivational Factors For Corporate Zakat Payments*. Vol 3. Issue 1. ISSN 2348-7585.
- Indradewa dan Natha. 2013. *Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali*. E-Jurnal EP Unud. Vol 4 Nomor 8. ISSN 2303-0178

- Juanda dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press Maipita, Indra. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YJPN
- Meydiasari, Dewi Azizah. 2017. *Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap IPM di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen dan Keuangan. Vol 01 No 02
- Murniati dan Beik. 2014. *Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik : Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor*. Vol 2. No 2. Jurnal Al-Muzara'ah. ISSN p: 2337-6333; e: 2355-4363
- Muhammad. 2002. *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran Dalam Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah
- Mukhlis dan Beik. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor*. Jurnal Al-Muzara'ah. Vol 1 No 1
- Puspita, Dita Wahyu. 2015. *Analisis Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah*. Journal of Economics and Policy. ISSN 1979-715X
- Prayoga dan Susilowati. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Gaji Karyawan Terhadap Pengumpulan Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Di Moderisasi Umur Perusahaan*. Vol 03 Nomor 02
- Sanusi, Bachrawi. 2004. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sriyana, Jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi : Teori Pengantar Edisi Tiga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro dan Smith. 2013. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Yuhedi, Lucky Taufika dkk. 2011. *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- _____. 2011. *Pedoman Zakat Praktis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- www.baznas.go.id, diakses pada 09 Oktober 2018.
- www.bps.go.id, diakses pada 12 Oktober 2018.